**Judul (14pt, tebal)**

Tidak boleh melebihi 14 kata; harus jelas, ringkas, dan informatif. Hindari penggunaan singkatan.

**Abimanyu Agra1 (12pt, tebal)**

1Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, PBSI (9pt)

(email: 1abimanyu.agra@umnaw.ac.id) (9pt)

|  |
| --- |
|  |

**Abstract (12pt, tebal)**

The abstract text should be fully justified as this paragraph is, and it should stand alone, meaning that no citation should be attached. Additionally, it should provide concise information to the readers regarding the purpose, methods, findings, and value of the manuscript. Furthermore, the abstract should be reasonably nontechnical, yet adequately clear for an informed reader to understand the manuscript’s contribution. The abstract should only be typed in a single paragraph and single-column format and consist of 200-250 words.

(11pt, single line spacing, 1 paragraph).

**Keyword: (12pt, Bold)**

author guideline; jurnal ilmu sosial dan ilmu politik; article template

**Abstrak (12pt, tebal)**

Teks abstrak harus rata kanan-kiri seperti paragraf ini, dan harus berdiri sendiri, artinya tidak boleh ada sitasi yang dilampirkan. Selain itu, abstrak harus memberikan informasi ringkas kepada pembaca mengenai tujuan, metode, temuan, dan nilai dari naskah. Abstrak harus cukup tidak teknis tetapi cukup jelas agar pembaca terinformasi dapat memahami kontribusi naskah. Abstrak hanya diketik dalam satu paragraf, format satu kolom, dan terdiri atas 200–250 kata. (11pt, spasi tunggal, 1 paragraf).

**Kata kunci: (12pt, tebal)**

panduan penulis; jurnal tuntun ilmu pendidikan; templat artikel

Kata kunci harus menghindari istilah umum dan bentuk jamak serta konsep ganda. Jangan gunakan kata atau istilah dalam judul sebagai kata kunci. Jumlah kata kunci tidak boleh lebih dari lima kata/frasa dan harus diurutkan secara alfabetis, dipisahkan dengan titik koma (;). (11pt)

**Pendahuluan (12pt, tebal)**

Pendahuluan harus memuat (secara berurutan) latar belakang umum serta pertanyaan atau hipotesis penelitian dan kesenjangan penelitian. Tujuan penelitian ditulis di akhir pendahuluan.

**Tinjauan Pustaka (12 pt, tebal)**

Tinjauan pustaka memuat penelitian terdahulu pada topik penelitian yang dibahas serta menjadi inti teoretis artikel. Tujuan tinjauan pustaka adalah untuk “melihat kembali” (re + view) apa yang telah dilakukan peneliti lain terkait topik tertentu (Leedy & Ormrod, 2005, hlm. 70). Tinjauan pustaka adalah sarana untuk memberikan latar belakang dan menjadi motivasi bagi tujuan dan hipotesis penelitian sendiri (Perry et al., 2003, hlm. 660). Tinjauan pustaka yang baik tidak hanya merangkum penelitian relevan sebelumnya, tetapi juga mengevaluasi secara kritis, mengorganisasi ulang, dan mensintesis karya orang lain (Leedy & Ormrod, 2005, hlm. 84). Harus mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang ditemukan penulis saat melakukan tinjauan pustaka dan membangun penjelasan teoretis yang menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian. Silakan kunjungi tautan berikut untuk informasi lebih lanjut: http://www.btsau.kiev.ua/sites/default/files/scopus/%D0%A1%D1%83%D0%BF%D0%B5%D1%80%20-%20writing\_an\_academic\_journal\_article.pdf

**Metode (12pt, tebal)**

Bagian metode penelitian harus menjelaskan metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan, termasuk metode analisis. Metode penelitian terdiri atas: tipologi data, metode pengumpulan data, analisis data, dan visualisasi data. Harus memuat detail yang cukup agar pembaca dapat mengevaluasi kesesuaian metode serta keandalan dan validitas temuan.

**Temuan dan Pembahasan (12pt, tebal)**

Bagian ini memuat penyajian, analisis, dan pembahasan data secara runtut sesuai dengan metode dan kerangka teoretis yang digunakan dalam penelitian.

**Kesimpulan (12pt, tebal)**

Pernyataan penutup harus memuat ringkasan dan saran. Ringkasan harus memberikan jawaban atas hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Ringkasan tidak boleh mengulang hasil dan pembahasan penelitian, tetapi memuat intisari hasil penelitian sebagaimana diharapkan dalam tujuan atau hipotesis penelitian. Saran harus memuat hal-hal yang akan dilakukan selanjutnya terkait konsep lanjutan penelitian.

**Daftar Pustaka (12pt, tebal)**

Semua referensi yang disebutkan harus ditulis dalam daftar pustaka dengan gaya American Psychological Association (APA) dan diurutkan dari A sampai Z. Harus mencakup sumber primer (jurnal ilmiah minimal 80% dari seluruh pustaka) yang terbit dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir. Sisanya 20% boleh berupa artikel riset atau laporan penelitian (tesis, buku, dan publikasi relevan lainnya).

**References**

**Buku dengan satu penulis**  
Referensi:  
Anderson, B. (1983). Imagined Communities. Verso.  
Dalam teks: (Anderson, 1983)

**Buku dengan dua penulis**  
Referensi:  
Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five approaches. SAGE Publications.  
Dalam teks: (Creswell & Poth, 2018)

**Buku dengan tiga penulis atau lebih**  
Referensi:  
Dwee, D., Dion, H. B., & Brown, I. S. (2012). Information behaviour concept: A basic introduction. University of Life Press.  
Dalam teks: (Dwee et al., 2012)

**Bab atau artikel dalam buku suntingan**  
Referensi:  
Hermann, M. G. (2008). Content Analysis. Dalam A. Klotz & D. Prakash (Eds.), Research methods series. Qualitative methods in international relations (hlm. 151–167). Palgrave Macmillan.  
Dalam teks: (Hermann, 2008)

**Artikel jurnal dengan DOI**  
Referensi:  
Kusumaningrum, D. (2016). Interdependensi versus kebenaran dan keadilan: pelajaran dari proses rekonsiliasi di Maluku. *Tuntun* Jurnal Pendidikan, 20(1), 34-49. <https://doi.org/10.22146/jsp.17998>  
Dalam teks: (Kusumaningrum, 2016)

**Artikel jurnal dengan URL**  
Referensi:  
Ahmann, E., Tuttle, L. J., Saviet, M., & Wright, S. D. (2018). Tinjauan deskriptif penelitian pelatihan ADHD: Implikasi bagi mahasiswa perguruan tinggi. Journal of Postsecondary Education and Disability, 31(1): 24-58. <https://www.ahead.org/professional-resources/publications/jped/archived-jped/jped-volume-31>  
Dalam teks: (Ahmann, 2018)

**Artikel surat kabar**  
Referensi:  
Fung, M. (2006, 12 Desember). Tingkat asma meningkat. Winnipeg Free Press, hlm. C4.  
Dalam teks: (Fung, 2006)

**Artikel surat kabar dengan URL**  
Referensi:  
Harris, M. (2011, 16 Agustus). Nilai meningkat jika kelas dimulai lebih lambat, studi menemukan. The Calgary Herald. <http://www.calgaryherald.com/>  
Dalam teks: (Harris, 2011)

**Website**  
Referensi:  
Buzan, T. (2007). Mind maps. Diakses 3 September 2009, dari <http://www.buzanworld.com/Mind_Maps.ht>  
Dalam teks: (Buzan, 2007)

**Buku terjemahan**  
Referensi:  
Mancusa, S., & Viola, A. (2015). Brilliant green: The surprising history and science of plant intelligence (J. Benham, Penerj.). Washington, DC: Island Press.  
Dalam teks: (Mancusa & Viola, 2015)

**Tesis belum diterbitkan**  
Referensi:  
Neo, M. C. (2000). The role of education as a process of human release from various problems of life [Tesis M.Appl.Psy. belum diterbitkan]. University of Life.  
Dalam teks: (Neo, 2000)

**Tesis diterbitkan**  
Referensi:  
May, B. (2017). A survey of radial velocities in the zodiacal dust cloud. Canopus Publishing.  
Dalam teks: (May, 2017)

**Sumber konten asli berasal dari:**<https://lib.ugm.ac.id/?page_id=9084&lang=en> dengan beberapa penyesuaian dan modifikasi pada bagian tertentu serta contoh sitasi.